

## Wanita yang Pamer Payu Dara di Bandara Di Yogyakarta Ditangkap di Bandung

**KULONPROGO (IM)**

– Siskacee, perempuan yang pamerkan payudaranya di Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) Kulonprogo, ditangkap di Bandung, Jawa Barat, Sabtu (4/12). Kasus ini ditangani Polda DIY.

“Kabarnya sudah sampai di Jogja, dini hari tadi karena berangkat pukul 19.00 WIB,” kata Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Minggu (5/12).

Siskacee dibawa dari Bandung ke Yogyakarta dengan pengawasan polisi. Siskacee ditangkap saat turun dari kereta api di Stasiun Bandung, Usai menjalani pemeriksaan Siskacee dibawa ke Yogyakarta untuk proses lebih lanjut. “Untuk kasusnya masih dalam lidik dan ditangani Ditkrimsus Polda DIY,” katanya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda DIY Kombespol Yulianto membenarkan Siskacee telah sampai di Polda DIY. Nantinya setelah istirahat, Siskacee bakal diperiksa

penyidik.

“Setelah cukup istirahatnya maka akan dilakukan pemeriksaan oleh penyidik,” kata Yulianto.

Sebagaimana diketahui, viral video perempuan pamer payudara di Bandara YIA. Polres Kulonprogo yang melakukan patroli siber menemukan peredaran video ini telah viral. Polisi kemudian melakukan penyelidikan dan memastikan lokasi pembuatan video ada di Bandara YIA tepatnya di parkiran lantai dua.

Geger video ini langsung ditindaklanjuti petugas dengan melakukan penyelidikan. Hingga akhirnya penyidik berhasil melacak pelaku yang diduga bernama S. Polisi kemudian menangkap S di Stasiun Bandung pada Sabtu (4/12) saat turun dari kereta.

Penangkapan melibatkan Polda DIY, Polres Kulonprogo dan dari Polda Jabar. Usai pemeriksaan S dibawa ke Yogyakarta untuk proses lebih lanjut. ● **lus**

## Polisi Kejar Pembunuh Pemuda yang Ditemukan di Selokan Kendal

**KENDAL (IM)** - Polisi menyebut pemuda yang mayatnya ditemukan di selokan jalan di Kecamatan Kota Kendal tewas dibunuh. Polisi telah mengantongi identitas pelaku dan saat ini dalam pengejaran.

“Kami sudah mengantongi nama yang diduga menjadi pelaku. Kasat reskrim memimpin langsung anggota resmob Kendal untuk melakukan pengejaran,” kata Kapolres Kendal AKBP Yuniar Ariefianto saat dihubungi wartawan, Minggu (5/12).

“Kemarin sudah saya perintahkan kasat reskrim untuk segera melakukan penyelidikan dan mencari pelakunya. Saya perintahkan 1x24 jam harus sudah tertangkap,” tegasnya.

Menurutnya, dugaan mengarah kepada pelaku tunggal. Namun demikian polisi masih mendalaminya.

“Kami masih periksa saksi lagi dan dugaan mengarah ke pelaku tunggal. Kami sedang kejar ini pelakunya,” jelasnya.

Diketahui, korban adalah Imam Ali Murtadho (21)

warga Desa Gubugsari, Kecamatan Pengandon, Kendal. Keberadaan mayat korban diketahui warga yang melintas pada Sabtu (4/12) dini hari.

Yuniar mengaku hasil pemeriksaan terhadap jasad korban ditemukan luka di bagian kepala dan bekas jari leher.

“Kalau kemungkinan korban meninggal dua jam sebelum ditemukan mengambang di selokan” imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, sesosok mayat pemuda ditemukan di selokan jalan di Kelurahan Balok, Kecamatan Kota Kendal, Sabtu (4/12) dini hari. Mayat itu ditemukan oleh warga yang tengah melintas.

“Indikasinya ada tindak pidana,” kata Kapolres Kendal AKBP Yuniar Ariefianto, Sabtu (4/12).

Di lokasi kejadian ditemukan sepeda motor, ponsel dan dompet milik korban. Selanjutnya jasad korban dibawa ke RS Bhayangkara Semarang untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. ● **lus**



## Ungkap Kasus Kematian Novia Widyasari, Kapolri Ucapkan Terima Kasih ke Netizen

Melalui akun twitter resminya @ListyoSigitP, Kapolri berterimah kasih atas laporan nitizen terkait kematian seorang wanita yang dipaksa oknum polisi melakukan aborsi. Ia memastikan kasus itu ditangani.

**JAKARTA (IM)** - Kasus kematian Novia Widyasari Rahayu (23) menjadi sorotan publik. Ia meninggal dunia dengan menenggak racun di samping makam ayahnya di Mojokerto, Jawa Timur. Sebelum mengakhiri hidupnya,

Novia dipaksa menggugurkan kandungannya oleh kekasihnya, Bripda Randy Bagus (21), yang bertugas di Polres Pasuruan.

Wakil Ketua LTM PBNU, Ayang Utriza Yakin, dalam akun twitternya @Ayang\_Utriza mencuit foto Randy disand-

ingkan bersama seorang pria berumur yang diduga ayahnya.

“Berdasarkan investigasi rakyat dunia maya: Ini foto ‘R-ANDY’ yg memperkosa mahasiswa yatim UNIBRAW alm. ‘Novi Widyasari’ & foto Bapaknya Randy anggota DPRD yg ikut-andil dlm kematian korban,” tulis Ayang Utriza Yakin dalam twitternya, dikutip Sabtu (4/12).

Cuitan itu ditautkan ke akun Kapolri @ListyoSigitP serta @DivHumas\_Polri.

“Mohon YM. Bapak Kapolri @ListyoSigitP, @DivHumas\_Polri segera temukan anggota polisi yg MEMPERKOSA mahasiswa & korban akhirnya bunuh diri. Loudly

criing face. Pelaku yg polisi ini wajib dipecah, lalu serahkan ke pengadilan u/ dibukum seberat-beratnya: kebiri pemeriksa & penjara seumur hidup!,” tulisnya lagi.

Selanjutnya Ayang Utriza Yakin mengunggah ucapan terima kasih atas jawaban Kapolri atas kasus almarhum Novia Widyasari.

“Bapak, rakyat sungguh ingin melihat keadilan ditegakkan di bumi pertiwi NKRI yg kita cintai bersama ini. Rakyat menobol Randy dipecah, ditangkap dan diadili,” tulisnya lagi.

Melalui akun twitter resminya @ListyoSigitP, Kapolri menyatakan terima kasih atas laporan tersebut. Ia pun berjanji kasus itu ditangani.

“Terima kasih informasinya, saat ini permasalahan sedang dalam penanganan Polda Jawa Timur dan akan segera disampaikan kepada masyarakat hasilnya. Salam Presisi,” tulis Kapolri.

Wakapolda Jawa Timur Brigjen Slamet Hadi Suprpto, saat konferensi pers, mengungkapkan bahwa Novia Widyasari telah melakukan

aborsi sebanyak dua kali. Hal itu terungkap setelah pihaknya melakukan pemeriksaan kepada mantan kekasihnya yang merupakan oknum polisi yang bertugas di Polres Pasuruan.

Slamet menerangkan, keduanya melakukan hubungan layaknya suami istri yang terjadi mulai tahun 2020 hingga 2021, yang dilakukan di wilayah Malang baik di kos maupun di hotel.

“Selain itu ditemukan juga bukti lain bahwa korban selama pacaran, yang dihitung mulai bulan Oktober 2019 sampai bulan Desember 2021 melakukan tindakan aborsi bersama yang mana dilakukan pada bulan Maret tahun 2020 dan bulan Agustus 2021,” kata Slamet.

Slamet Hadi Suprpto pada Sabtu (4/12) malam, mengatakan, borsi itu adalah perbuatan melanggar hukum sesuai Perkap Nomor 14 Tahun 2011 tentang Kode Etik. Sehingga pelakunya dapat dijera Pasal 7 dan 11, yang bisa didatangi hukuman terberat pemberhentian tidak hormat. ● **lus**

## Orang Tua dan Siswa Keroyok Guru di Dompu NTB Ditetapkan Tersangka

**DONPU (IM)** – Polsek Hu’u bersama Polres Dompu masih terus mengusut kasus pengeroyokan terhadap seorang guru di sekolah di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB). Polisi pun telah menetapkan orang tua murid bersama 2 anaknya menjadi tersangka.

“Kemarin sudah ditetapkan sebagai tersangka,” kata Kapolsek Hu’u Ipd Agustamin, Minggu (5/12).

Agustamin mengatakan para tersangka kini telah diamankan di Mapolres Dompu. Sedangkan salah satu pelaku berinisial SO, yang masih pelajar, diamankan di Polsek Hu’u.

“Saat ini kasusnya sedang dilakukan penyidikan. 2 tersangka sudah diamankan di Mapolres Dompu, sementara SO (pelajar) diamankan di Polsek karena dibawa umur,” ungkapnya.

Agustamin melanjutkan, dalam kasus ini, polisi tidak akan melakukan upaya mediasi untuk mencapai perdamaian. Pasalnya, para tersangka mengeroyok pelaku menggunakan kayu hingga menyebabkan jari tangan korban patah.

“Barang bukti diamankan ada kayu yang digunakan untuk memukul korban. Hasil visum jari tangan korban patah. Ini tindakan

yang cukup luar biasa dan tidak sepatasnya dilakukan mediasi,” tegas Agus.

Ketiganya terancam hukuman 5 tahun penjara karena melanggar Pasal 170 dan Pasal 351 KUHP tentang Pengeroyokan.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, orang tua murid bersama 2 anaknya, inisial AR dan S di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat (NTB) berbuat keji dengan mengeroyok seorang guru di sekolah.

Sang guru, Syarifuddin (36), akhirnya mengalami luka akibat pengeroyokan tersebut. Peristiwa ini bermula pada Kamis (2/12) pagi lalu, saat terjadi perkelahian antar siswa di depan sekolah yang terletak di pertigaan Desa Cempi Jaya dan Desa Adu, Kecamatan Hu’u.

Kemudian, korban Syarifuddin meleraikan perkelahian antarsiswa tersebut dan menyuuruh mereka pulang. Tapi, pelaku S yang menyaksikan perkelahian tidak terima saat disuruh oleh korban untuk pulang.

“Siswa berinisial S bersikeras ingin melihat perkelahian itu. Sebelumnya S diminta pulang oleh korban namun menolak, akan tetapi S akhirnya pulang namun menyimpan rasa marah kepada korban,” kata Kasat

Reskrim Polres Dompu Ipd Adhar saat dimintai konfirmasi, Jumat (3/12) lalu.

S kemudian pulang ke rumahnya dengan rasa dendam karena telah ditegur oleh korban. Beberapa saat berselang datang kakak S bernama AR menemui korban dan langsung memaki korban. Cekok mulut pun terjadi.

“AR kakak dari S menanyakan kenapa adiknya dikasarin dan berada cekok mulut dengan korban,” ujar Adhar.

Saat korban AR cekok mulut, S kemudian datang bersama ayahnya. Tanpa basa-basi, ayah dan kedua anaknya itu langsung mengeroyok korban.

“S bersama orang tuanya langsung melakukan pengeroyokan dengan cara melakukan pemukulan dengan menggunakan tangan yang dikepak. Korban mengalami luka bengkak di bagian muka dan badannya,” tuturnya.

Karena mengalami penganiayaan, korban melapor ke Polsek Hu’u. Polisi yang mendapatkan laporan kemudian bergerak dan menangkap ketiga pelaku. Saat ini, ketiga pelaku telah ditahan dan tengah diproses si Mapolsek Hu’u.

“Kasusnya sedang kami proses, pelakunya juga sudah diamankan,” ungkap. ● **lus**



### UJI COBA GANJIL GENAP DI DEPOK

Sejumlah petugas memeriksa kendaraan roda empat saat uji coba ganjil - genap di Jalan Margonda Raya, Depok, Jawa Barat, Minggu (5/12). Polres Metro Kota Depok bersama Dinas Perhubungan menyiapkan enam pos pemeriksaan dalam melaksanakan uji coba penerapan ganjil - genap (gage) di Jalan Margonda Raya pada setiap Sabtu dan Minggu pukul 12.00 hingga 18.00 WIB.

## Polisi Proses Pria Ukraina Pendaki Ilegal yang Sempat Hilang di Gunung Merbabu

**BOYOLALI (IM)** - Pria Ukraina, Mykola (60), yang sempat dilaporkan hilang di Gunung Merbabu, Jawa Tengah, ditemukan selamat bersemitukan. Mykola melakukan pendakian secara ilegal.

Balai Taman Nasional Gunung Merbabu (BTNGMb) menyerahkan kasus Mykola ke polisi untuk diproses lebih lanjut.

“Saat ini penanganan warga negara asing masih dalam proses di kepolisian,” kata Kepala BTNGMb Junita Parjanti, Minggu (5/12).

Mykola mendaki Gunung Merbabu pada Sabtu (4/12) sekitar pukul 06.00 WIB. Dia naik bersama dua temannya yakni Dean dan Alex melalui jalur Selo. BTNGMb memastikan mereka mendaki tanpa izin karena jalur Selo saat ini masih ditutup.

“Iya (pendaki ilegal). Jalur pendakian Selo saat ini masih ditutup,” jelas Junita.

Ditanya terkait sanksi bagi tiga pendaki karena melakukan pendakian ilegal, Junita mengatakan saat ini belum diberikan dan masih menunggu pemeriksaan di kepolisian.

Diberitakan sebelumnya, pendaki asal Ukraina, Myko-

la (60), berhasil ditemukan setelah sebelumnya dilaporkan hilang saat mendaki Gunung Merbabu, Jawa Tengah. Mykola ditemukan tim SAR dalam kondisi sehat.

“Kondisinya sehat, hanya kedinginan. Karena hujan kan,” kata Kepala BTNGMb Junita Parjanti, Minggu (5/12).

Junita menjelaskan bahwa Mykola ditemukan tim SAR di blok Tulangan, wilayah Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. Saat ditemukan, dia menggigil kedinginan karena malam itu cuaca setempat turun hujan.

Lokasi tempat Mykola ditemukan juga sudah ke-luar jalur pendakian dari Selo tersebut. Sementara itu Kasub Tata Usaha BTNGMb Johan Setiawan juga mengatakan bahwa Mykola dalam kondisi sehat. Hanya saja, saat ditemukan kondisinya kedinginan.

Oleh tim SAR kemudian dibawa turun dan tiba di Posko kantor Resort Selo BTNGMb pada dini hari tadi. Mykola langsung diberikan pertolongan.

“Sehat, kondisi kedinginan. Saat ditemukan bersemitukan daun-daun,” kata Johan. ● **mei**



### POLRI GELAR OPERASI KEMANUSIAAN AMAN NUSA II

Sejumlah anggota Polisi membagikan makanan kepada warga yang terdampak bencana alam erupsi Gunung Merbabu di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Minggu (5/12). Polri Gelar Operasi Kemanusiaan Aman Nusa II Tanggulangi Erupsi Gunung Merbabu.

## Sekolah di Oksibil Papua Dibakar OTK

**JAYAPURA (IM)** - Bangunan SMA Negeri 1 Oksibil, Distrik Serembakom, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua, dibakar oleh orang tak dikenal pada Minggu (5/12) dini hari.

Kapolres Pegunungan Bintang AKBP Cahyo Sukarnito saat dikonfirmasi wartawan, membenarkan adanya pembakaran terhadap salah satu bangunan di SMAN 1 Oksibil itu.

“Memang benar ada pembakaran terhadap salah satu bangunan di SMAN 1. Anggota sudah melakukan olah TKP,” kata Cahyo, Minggu (5/12).

Ia menyatakan, bangunan

yang terbakar yaitu dua gedung yang terdiri dari tiga kelas beserta ruang guru dan kantor.

Selain itu, Cahyo, menambahkan sekolah tersebut memiliki 11 bangunan yang seluruhnya terbuat dari kayu. Dari hasil pengecekan TKP, diduga bangunan yang terbakar tersebut sengaja dibakar untuk memancing aparat keamanan. Hal itu karena di sekitar lokasi terdapat jejak-jejak kaki.

“Kami menduga para pelaku sengaja memancing dan bila aparat keamanan langsung merespons, maka mereka akan menembaki dari ketinggian,” tuturnya. ● **lus**

## Aparat Polres Jakarta Barat Gagalkan Pengiriman 254 Ganja Kering Siap Edar ke Pulau Jawa

**JAKARTA (IM)** – Lima orang tertangkap bawa 254 kilogram (kg) ganja. Kelimanya yakni, S (45), N (31), SP (56), M (56), dan K (51), ditangkap aparat Polres Metro Jakarta Barat di Jalan Raya Trans Sumatera, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, pada 17 November 2021 lalu.

“Di lokasi tersebut, (polisi) mengamankan sebanyak 12 karung besar berisi ganja kering siap dikirimkan ke Pulau Jawa dengan total brutto 254 kilogram, tapi sudah dikemas dalam paket dengan berat 1 kilogram,” kata Kasi Humas Polres Metro Jakarta Barat AKP M Taufik Iksan dalam keterangan tertulis, Minggu (5/12).

Taufik menyatakan, penangkapan kelima pelaku itu merupakan hasil pengembangan dari kasus sebelumnya.

Kepolisian, pada September 2021, juga menangkap pelaku yang terjerat kasus narkoba jaringan Pulau Sumatera-Jawa. “Hasil pengungkapan tersebut merupakan hasil tangkapan pengembangan dari kasus sebelumnya di bulan September 2021 lintas Jawa-

Sumatera,” tuturnya.

Taufik mengungkapkan, hasil pemeriksaan urine kepada lima tersangka, S dan N diketahui positif mengonsumsi sabu dan ganja. Sementara itu, berdasar pemeriksaan, SP, M, dan K, negatif. Dari kelima tersangka, dua orang di antaranya merupakan penanggung jawab pengiriman sekaligus bandar narkoba.

“Dan tiga orang lainnya adalah kuli panggul, membawa barang dari ladang ke TKP (tempat kejadian perkara), yaitu tempat pengepul di Mandailing Natal,” kata Taufik.

Total ganja yang diamankan dari penangkapan pada September dan November 2021 tersebut berjumlah hingga 534 kilogram ganja kering yang siap diedarkan. Sejatinya barang haram itu akan dikirim ke wilayah Pulau Jawa.

Taufik menambahkan, kelima tersangka disangkakan Pasal 114 Ayat 2 Sub Pasal 111 Ayat 2 juncto Pasal 132 UU RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman pidana penjaranya 6-20 tahun atau seumur hidup dan denda maksimal Rp 10 miliar. ● **lus**